

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan komprehensif adalah layanan kebidanan berkelanjutan dan menyeluruh yang mencakup kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Layanan ini disesuaikan dengan kebutuhan individu dan bertujuan memberikan manajemen kebidanan yang efektif dan terintegrasi, di mana bidan memegang peran penting dalam peningkatan kualitas pelayanan. (Rahmatillah, 2021). Berdasarkan laporan dari WHO, hampir seluruh kematian ibu yang disebabkan oleh masalah saat melahirkan terjadi di negara-negara yang sedang berkembang, termasuk di Indonesia. Menurut Demirci (2012), hasil penelitian di Parkland Hospital dari tahun 1990-1999 dari 136.256 persalinan normal sebanyak 3,5% merupakan presentasi sungsang (Waslia, 2021). masalah potensial pada kehamilan letak sungsang memiliki risiko persalinan pervaginam sulit, cedera jalan lahir, kebutuhan persalinan operatif (SC), prolaps tali pusat, ketuban pecah dini, distosia (hambatan kemajuan persalinan), risiko stres janin atau kematian janin. Upaya yang dapat dilakukan adalah posisi *knee-chest* (genupektoral) posisi di mana pasien berlutut dengan dada menyentuh tempat tidur dan bokong terangkat. Kepala diputar ke samping, pipi di atas bantal, dan lengan di atas atau bawah kepala. Beban tubuh bertumpu pada dada dan lutut. (Masri, 2024).

Tinjauan hukum islam tehadap anak lahir sungsang, dalam al-Qur'an

Allah SWT berfirman :

“ أَذَا وَتَضَرَّ مَوْهَنِيْفُشِي ”

Artinya : dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku”
(QS. Asy-Syura: 80).

Ayat ini menegaskan bahwa hakikat penyembuhan datang dari Allah

SWT, namun perantara seperti obat, dokter, atau metode alami tetap diakui dalam syariat.

Angka kematian ibu (AKI) di seluruh dunia berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021 mencatat sebanyak 329. 000 kematian per 100. 000 kelahiran hidup (Amalliana, 2024). Pada 2021, terdapat 7.389 kasus kematian ibu di Indonesia, naik dari 4.627 kasus pada 2020. Pada 2022, AKI diperkirakan mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. (Andika, 2022). Pada 2020, Kalimantan Barat mencatat 115 kematian ibu dari 87.680 kelahiran hidup, dengan AKI sebesar 131 per 100.000

kelahiran hidup. (Harisson, 2020). Dalam lima tahun (2016–2020), kematian ibu di Kota Pontianak menurun. Pada 2020, tercatat 5 kasus pada usia 20–34 tahun dan 3 kasus pada usia di atas 35 tahun. Penyebab utamanya: hipertensi kehamilan (4 kasus), perdarahan (2), dan lainnya (2). (Widoyono, 2020)

Menurut *World Health Organization* (WHO) AKB global adalah 34 per 1.000 kelahiran hidup; 37 di negara berkembang dan 5 di negara maju. (Amalliana, 2024). Secara nasional, AKB menurun dari 24 (SDKI 2017) menjadi 16,85 per 1.000 kelahiran hidup (Sensus 2020), melampaui target 2022 sebesar 18,6% kematian per 1. 000 Kelahiran Hidup (Andika, 2022).

Pada 2018, AKB di Kalimantan Barat tercatat 7 per 1.000 kelahiran hidup. (Astuti, 2021). Di Pontianak, AKB berfluktuasi antara 2017–2020: 36 kasus (2017), 30 (2018), 22 (2019), dan naik jadi 24 kasus (2020). Penyebab utama 2020: asfiksia (12 kasus), BBLR (7), sepsis (2), dan kelainan bawaan (2). (Widoyono, 2020)

Untuk mengatasi tingginya jumlah kematian ibu dan bayi saat proses melahirkan, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik

Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 mengenai penyelenggaraan layanan kesehatan sebelum kehamilan, saat kehamilan, proses persalinan, dan pasca melahirkan, serta layanan kontrasepsi dan kesehatan seksual (Saputera, 2024).

Peran bidan adalah memberikan asuhan kebidanan komprehensif mencakup kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi. Tujuannya melakukan pengkajian, diagnosis, antisipasi masalah, tindakan, perencanaan, dan evaluasi sesuai kebutuhan ibu, serta melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan (Rahmatillah, 2024). Bidan juga harus memiliki sikap Amanah dan jujur terhadap pekerjaannya sesuai dengan dalil dibawah :

"وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوْسُوْسُ بِهِ نَفْسُهُ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ"

artinya: "Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dan Kami mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (QS. Qaf :16).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat studi kasus mengenai "Asuhan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M Dengan Kehamilan Letak Sungsang di Kota Pontianak. " Kajian ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu

hamil, saat persalinan, pada bayi baru lahir, serta masa nifas, sekaligus meningkatkan jumlah persalinan yang didukung oleh layanan kesehatan untuk menurunkan AKI dan AKB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah mengenai "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M Dengan Kehamilan Letak Sungsang di kota Pontianak. ? "

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif kepada Ny. dan By. Ny. M Dengan Kehamilan Letak Sungsang di Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

a. Menggali konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif bagi Ny. M dan By. Ny. M Dengan Kehamilan Letak Sungsang di Kota Pontianak.

b. Mengumpulkan data dasar subjektif dan objektif terkait Ny. M dan By. Ny. M Dengan Kehamilan Letak Sungsang di Kota Pontianak.

c. Melakukan analisis diagnosis pada Ny. M dan By. Ny. M Dengan Kehamilan Letak Sungsang di Kota Pontianak.

d. Mempelajari penatalaksanaan Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, KB untuk Ny. M dan BBL, Neonatus, Imunisasi By. Ny. M Dengan Kehamilan Letak Sungsang di Kota Pontianak.

- e. Mengetahui kesenjangan antara teori dan praktik pada Ny. M dan By. Ny. M Dengan Kehamilan Letak Sungsang di Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Kota Pontianak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga untuk lahan praktik serta meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan kepada ibu-ibu yang mengalami persalinan sungsang. Selain itu, dapat pula berfungsi sebagai referensi bagi mahasiswa, baik di dalam maupun di luar institusi.

3. Untuk Pengguna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam, terutama mengenai asuhan persalinan sungsang.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Materi dan laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan kebidanan komprehensif dalam konteks sungsang.

2. Ruang Lingkup Responden

Responden yang menerima asuhan kebidanan serta informasi terkait adalah Ny. M dan By. Ny. M dengan kehamilan letak sungsang.

3. Ruang Lingkup Tempat

Pertemuan pertama dilaksanakan di puskemas Sungai Durian.

Pemeriksaan kehamilan pada trimester III dilakukan di rumah pasien.

Kunjungan kedua berlangsung di PMB novi, sedangkan proses persalinan berlangsung di RSUD Dr Soedarso.

4. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif dimulai sejak pertemuan pertama

dengan pasien yaitu pada tanggal 14 Oktober 2024 sampai dengan By. Ny.

M mendapatkan imunisasi BCG dan Polio 1 pada tanggal 17 Maret 2025

F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1
Keaslian Penelitian**

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Iis Rismawati 2023	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.R dan By.Ny.R dengan presentasi bokong di RS jempa kota pontianak	Deskriptif	Asuhan kebidanan pada pasien Pasien ditangani secara menyeluruh melalui kunjungan ANC, dan persalinan normal persalinan section caesaria	Perbedaan peniliti terletak pada metode persalinan, peniliti sebelumnya menggunakan metode <i>section caesaria</i>
2	Latifa Tauhid 2022	Asuhan kebidanan antenatal dengan letak sungsang	Deskriptif	Perawatan terhadap 1 pasien telah dilakukan selama 20 hari	Perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada responden penelitian

				dengan pemberian layanan kebidanan yang sesuai dengan wewenang bidan. Permasalahan akibat posisi sungsang pada kehamilan telah diselesaikan pada hari ketujuh setelah dilakukan intervensi.	tempat dan hasil penelitian.
3	Chanifah Muslimah 2023	Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. D dengan letak sungsang dan ketuban pecah dini di RSUD sekarwangi	Deskriptif	Asuhan kebidanan pada persalinan posisi sungsang berjalan dengan baik dan kondisi ibu dan bayi dalam keadaan sehat	Perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada responden penelitian tempat dan hasil penelitian.

Keaslian dari penelitian tersebut terletak pada variasi antara penelitian yang sudah ada sebelumnya dan yang dilakukan oleh penulis, yang mencakup lokasi, waktu, hasil penelitian, dan pasien yang menjadi objek penelitian. Di sisi lain, kesamaannya terdapat pada metode yang digunakan yaitu asuhan kebidanan pada persalinan sungsang.